

ABSTRAK

YOHANA BETI NURAINI. 2003. Efektivitas Penggunaan Strategi Visual dalam Bentuk Workshop pada Pembelajaran Pokok Bahasan Pecahan di Kalangan Siswa Kelas III SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta Tahun Ajaran 2002/2003.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perbedaan efektivitas antara penggunaan strategi visual dalam bentuk workshop dengan penggunaan strategi visual dalam bentuk demonstrasi pada pembelajaran pokok bahasan pecahan di kalangan siswa kelas III SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta tahun ajaran 2002 / 2003.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta tahun ajaran 2002/2003. Dengan menggunakan *Cluster Random Sampling*, diperoleh sebagai sampel penelitian adalah siswa kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen akan dikenai pembelajaran menggunakan strategi visual dalam bentuk workshop, sedangkan kelas kontrol akan dikenai pembelajaran menggunakan strategi visual dalam bentuk demonstrasi.

Sebelum eksperimen berlangsung beberapa hal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol dikontrol dengan cara uji kesepadanan sampel. Data yang digunakan untuk uji kesepadanan sampel adalah data mengenai: nilai ulangan harian matematika siswa kelas III selama semester I, tingkat ekonomi orang tua siswa, dan skor tes awal. Setelah data-data tersebut diperoleh dilakukan analisis. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa kedua kelas sampel tersebut sepadan. Dengan demikian, peneliti dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dengan masing-masing perlakuan. Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pencatatan keterlibatan siswa secara aktif menggunakan lembar observasi.

Setelah kedua kelas sampel dengan masing-masing perlakuan mengikuti kegiatan pembelajaran matematika dengan pokok bahasan pecahan selesai, langkah selanjutnya adalah pemberian tes prestasi belajar matematika. Ada tidaknya perbedaan pada hasil dari tes prestasi belajar matematika pada kedua kelas dianalisis menggunakan uji- *t*. Hasil analisis menunjukkan bahwa t_{hitung} adalah sebesar 2,722, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan d.b = 61 adalah sebesar 1,670, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa dalam pembelajaran tentang pecahan di kelas III SD Kanisius Demangan Baru tahun ajaran 2002/2003, penggunaan strategi visual dalam bentuk workshop lebih efektif dalam menghasilkan prestasi belajar matematika dibandingkan penggunaan strategi visual dalam bentuk demonstrasi.

Dari hasil analisis mengenai keterlibatan siswa secara aktif yang datanya diperoleh dari 6 kali pertemuan pembelajaran menggunakan strategi visual dalam bentuk workshop dapat disimpulkan bahwa strategi visual dalam bentuk workshop mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran pada pokok bahasan pecahan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan kesimpulan di atas, salah satu implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa penggunaan strategi visual dalam bentuk workshop, selain dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, juga dapat mengubah atmosfer proses pembelajaran matematika yang dianggap membosankan dan menjemukan. Dengan demikian penggunaan strategi dalam bentuk workshop dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran matematika di sekolah.



ABSTRACT

YOHANA BETI NURAINI. 2003. The effectiveness of the use of Visual Strategy in the Form of Workshop in the learning of fraction for the third grade students of SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta in the school year 2002/2003.

This research was aimed at studying the difference in effectiveness between the use of visual strategy in the form of Workshop and the use of demonstration in the learning of fraction for the third grade students of SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta in the school year 2002/2003.

Population in the research consisted of all the third grade students of SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta in the school year 2002/2003. By using the *Cluster Random Sampling*, the sample obtained consisted of students of class IIIA as the experiment group and the students of class IIIB as the control group. The experimental group was then treated using the visual strategy in workshop form, whereas the control class was treated using the visual strategy in demonstration form.

When the experiment was conducted, several things, which affected the learning performance of both the experimental group and the control group were controlled using equivalence tests. Data used in the tests were third grade students quiz marks for mathematics and those concerning economy status, and pre-test scores. Data obtained were then analyzed. Results of the analyses showed that both classes were equal. Therefore, the researcher was able to conduct the learning activities both for experimental group and the control group with the respective treatment. During the learning process, the documentation of students involvement was made.

After both group with each treatment experienced the learning activities that were planned, the next step was the administration of mathematics performance test to the students. The analysis using t-test was then conducted. Result of this analysis suggested that t_{result} was 2.722, and t_{table} at the significance level of 0.05 with d.b = 61 was 1.670. It means that $t_{\text{result}} > t_{\text{table}}$ and it was concluded that in the learning of fraction, the use of visual strategy in workshop form was more effective than demonstration form.

Analysis of the data derived from six learning sessions using visual strategy in workshop form revealed that the visual strategy in the form of workshop form revealed that the visual strategy in the form of workshop was able to stimulate students active involvement in the learning process.

Based on that conclusion, one of the implications of this research was that the use of visual strategy in workshop form was not only suitable for increasing students learning achievement, but was also able to change the mathematics learning process atmosphere, which usually was perceived as boring and uninteresting. Therefore, the use of the learning strategy in the workshop form can be used as a consideration for improving the quality of the learning process of mathematics in school.